

## ABSTRAK

Novita Dwi Agustini, 2023, *Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi Melalui Nilai-Nilai Budaya Di SD Katolik Santo Redemptus Pamekasan*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing, Ahmad Fawaid, M.Pd.I.

### **Kata Kunci : Implementasi, Karakter toleransi dan Budaya**

Penelitian ini di latarbelakangi karena adanya dekadensi toleransi yang marak terjadi saat ini. Sekolah Dasar Katolik Santo Redemptus Pamekasan merupakan satu-satunya sekolah swasta yang didalamnya memiliki keberagaman. Keberagaman tersebut sangatlah bervariasi diantaranya keberagaman dalam perbedaan suku agama dan budaya serta kondisi ekonomi keluarga siswa juga dapat membentuk pola perbedaan lingkungan sepertemanan disekolah. ada beberapa siswa yang kurang sadar dalam memahami arti toleransi dan kurang menerapkan sikap toleransi seperti halnya siswa tidak saling menghargai antar teman baik dari segi menerima pendapat yang berbeda, perbedaan suku, agama dan budaya. Maka dari itu, pembentukan karakter harus dipupuk dari sejak dini, sebagai guru yang memiliki peran penting dalam perkembangan siswa, maka guru dan warga sekolah harus menjadi figur yang bisa ditauladani oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga fokus penelitian yang menjadi utama dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter toleransi melalui nilai-nilai budaya di SD Katolik Santo Redemptus Pamekasan pada tahap pelaksanaan; 2) Bagaimana pendidikan karakter toleransi diterapkan kepada peserta didik melalui nilai-nilai budaya di SD Katolik Santo Redemptus Pamekasan; 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter toleransi melalui nilai-nilai budaya di SD Katolik Santo Redemptus Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah deskriptif, sedangkan lokasi penelitian di SD Katolik Santo Redemptus Pamekasan. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan pemilihan data dan penyajian data setelah analisis data dilakukan barulah ditarik kesimpulan. Data yang diperoleh dicek keabsahannya dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) tahapan pelaksanaan pendidikan karakter toleransi melalui nilai budaya di sekolah berjalan dengan baik pada penerapan toleransinya, banyak siswa telah memahami apa itu toleransi dan siswapun telah membiasakan diri untuk bersikap saling menghargai dan menghormati antar teman sebaya di dalam kelas maupun di luar kelas. Dikarenakan toleransi merupakan salah satu misi dari visi sekolah serta warga sekolah menerapkan kurikulum merdeka yang mana di dalamnya membentuk dimensi karakter profil pancasila, menerapkan budaya 5S (Senyum, Sapa , Salim, Sopan dan Santun), pembelajaran proyek profil pancasila, kegiatan bimbingan rohani dan mental untuk siswa, pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah belajar sesuai keyakinan masing-masing dan didukung oleh fasilitas yang menunjang. 2) pendidikan karakter toleransi melalui nilai budaya ditanamkan kepada peserta didik dengan cara menerapkan pembiasaan disiplin positif (5S, berjabat tangan, berdoa sesudah sebelum belajar), melalui budaya membaca literasi peserta didik saling berdiskusi dan saling bertukar cerita saling menghargai, pembelajaran kelompok, menghargai pendapat dan kegiatan ekstrakurikuler yang bagus. 3) Adapun faktor pendukung yaitu dorongan pendidik dan tenaga kependidikan, kepedulian siswa terhadap hari besar umat beragama, lingkungan sekolah yang saling mendukung, kegiatan ekstrakurikuler yang toleran, fasilitas yang menunjang dan kegiatan proyek profil kurikulum merdeka yang membentuk karakter toleransi siswa. sedangkan faktor penghambat yaitu kematangan berpikir peserta didik yang berbeda, pola asuh peserta didik, Tidak semua peserta didik dapat memahami dan menerapkan toleransi beragama, perbedaan kemampuan dan emosional peserta didik, dan keterbatasan waktu dalam pembelajaran.